

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat yang perlu terus didorong, dikembangkan dan ditingkatkan kemampuannya baik di bidang produksi, pengadaan, pemasaran dan jasa, hal tersebut karena model bisnis Koperasi merupakan manifestasi konstitusi, yakni Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat (1) :

**“Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.”**

Pasal di atas mengandung makna bahwa perekonomian Indonesia disusun berdasar atas demokrasi ekonomi, yang berarti bahwa dalam pelaksanaan pembangunan nasional, produksi dikerjakan oleh semua untuk semua, di bawah pimpinan atau penilikan Anggota-anggota masyarakat. Kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan, bukan kemakmuran orang-seorang. Oleh sebab itu perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Bentuk perusahaan yang sesuai dengan itu ialah Koperasi.

Tujuan Koperasi sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian pasal 3 yaitu :

**“Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan Anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian Nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.”**

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka Koperasi perlu menyelenggarakan usaha-usaha yang bermanfaat dan menguntungkan para Anggotanya. Produktivitas merupakan salah satu indikator yang dapat memperlihatkan kemajuan usaha Koperasi, dan untuk dapat mencapai produktivitas yang baik, maka Koperasi perlu dikelola dengan baik dari segala aspek manajemennya.

Dalam rangka mewujudkan lingkungan usaha yang mampu menstimulasi, mendinamisasi dan memfasilitasi Koperasi yang berkualitas, maka diperlukan identifikasi yang akurat dan komprehensif terhadap kemajuan yang telah dicapai. Untuk itu dibutuhkan juga ukuran-ukuran yang dikemas dan dikembangkan menjadi seperangkat instrumen ke dalam sebuah metode untuk mengklasifikasi dan sekaligus memperingkat kualitas Koperasi sesuai dengan kekhasan organisasi, usaha dan lingkungan Koperasi. (Kementrian Koperasi dan UKM, 2009)

Koperasi Pengusaha Kecil dan Perdagangan Sayur Mayur (KPKPSM) Mekar Mulya Kabupaten Bandung Barat merupakan Koperasi yang berdiri sejak 10 Maret 1994, pada awal berdirinya hanya ada 17 orang yang menjadi anggota dan mendapat pelayanan pinjaman hanya berkisar Rp. 50.000,00 - Rp. 100.000,00 per anggota, dengan upaya dan tekad yang kuat serta kerja keras dan kejujuran para pengurus dan pengelolanya, Koperasi dapat berkembang dengan cepat di mana pada tahun ke-2 yaitu tahun 1995 jumlah anggota menjadi 38 orang dan modal koperasi berkembang menjadi Rp. 7.000.000,00. Pada tanggal 10 Agustus 1998 keluarlah pengesahan Badan Hukum KPKPSM Mekar Mulya dengan nomor : 10/BH/518-Kop/VIII/1998 yang beralamatkan di Jalan Marga Mulya No. 8A,

Kampung Marga Mulya Desa Mekarwangi Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat.

Perkembangan Keanggotaan, Volume Usaha dan Permodalan Koperasi KPKPSM Mekar Mulya setelah memperoleh legalitas Badan Hukum Koperasi mengalami perkembangan yang sangat cepat, pada tahun 1998 anggota KPKPSM Mekar Mulya sudah mencapai 513 orang dengan jumlah modal/aset koperasi sebesar Rp. 370.064.000,00 dan sekarang berdasarkan laporan RAT tahun buku 2017 terjadi perkembangan yang sangat pesat dengan anggota sudah mencapai 3.496 orang. Adapun anggota KPKPSM Mekar Mulya terdiri dari :

**Tabel 1. 1**

**Jenis Pekerjaan Anggota KPKPSM Mekar Mulya tahun 2017**

<b>No.</b>	<b>Pekerjaan</b>	<b>Jumlah (Orang)</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Petani	690	19,7
2	Pedagang	93	2,7
3	Wiraswasta	424	12,1
4	Buruh	892	25,6
5	Pegawai Negeri	40	1,1
6	Pensiunan	16	0,5
7	Karyawan Swasta	56	1,6
8	Ibu Rumah Tangga	1.176	33,6
9	Karyawan BUMN	15	0,4
10	Belum bekerja/ Mahasiswa	94	2,7

Sumber : Laporan RAT tahun buku 2017

Koperasi di Kabupaten Bandung Barat pada tahun 2017 secara kuantitatif tercatat sebanyak 893 koperasi, hanya 490 koperasi yang aktif. Dari jumlah itu pun, hanya 40 persen yang rutin menggelar rapat anggota tahunan (RAT) dan

hanya 115 koperasi yang berkategori sehat (Dinas Koperasi dan UMKM Kab. Bandung Barat).

Dalam perkembangannya sejak berdiri tahun 1994 KPKPSM Mekar Mulya telah memperoleh beberapa penghargaan dari Dinas Kabupaten Bandung Barat dijelaskan pada tabel berikut :

**Tabel 1. 2**  
**Prestasi KPKPSM Mekar Mulya Periode 2006-2013**

Tahun	Prestasi
2006	Mendapat Klasifikasi “Sehat” USP Koperasi dari Bupati Bandung Barat sebagai Koperasi Simpan Pinjam/ Unit Simpan Pinjam
2012-2013	Koperasi “Berprestasi” tingkat Kabupaten Bandung Barat

Sumber : Piagam Penghargaan KPKPSM Mekar Mulya

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa KPKPSM Mekar Mulya dalam pada periode 2006 mendapat klasifikasi Sehat yang mana sesuai Permen KUKM RI No. 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan KSP/USP yang kriterianya terdiri dari Aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan serta jatidiri koperasi. Sedangkan periode 2012-2013 mendapat klasifikasi Berprestasi yang mana sesuai Permen KUKM RI No. 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi kriterianya terdiri dari Aspek Organisasi, Aspek Tata Laksana dan Manajemen, Aspek Produktivitas, Aspek Manfaat dan Dampak. Selama periode 2006-2013 KPKPSM Mekar Mulya menunjukkan

kinerja yang baik dalam menjalankan kaidah bisnis yang sehat. Namun setelah tahun 2013, KPKPSM Mekar Mulya belum mendapat penilaian dan diperingkatkan lagi oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kab. Bandung Barat sehingga belum diketahui perkembangan kinerjanya.

Adapun unit usaha yang ada di KPKPSM Mekar Mulya sebagai berikut :

1. Perdagangan Umum
2. Simpan Pinjam
3. Pertanian Jangka Panjang (Jeruk, Kopi dan Teh)
4. Peternakan (Sapi)

**Tabel 1. 3**  
**Perkembangan Pendapatan Unit Usaha KPKPSM Mekar Mulya Periode 2013-2017 (dalam ribuan rupiah)**

Tahun	Simpan Pinjam	%	Pertanian Jangka Panjang	%	Perdagangan Umum	%	Peternakan	%	Total Pendapatan
2013	1.814.174	-	73.577	-	42.550	-	355.987	-	2.286.288
2014	1.650.283	(9,0)	64.470	(12,4)	54.731	28,6	359.564	1,0	2.129.048
2015	1.773.229	7,4	50.280	(22,0)	55.082	0,6	337.128	(6,2)	2.215.719
2016	1.928.275	8,7	43.941	(12,6)	56.760	3,05	144.285	(57,2)	2.173.261
2017	2.156.963	12	34.928	(20,5)	33.840	(40,3)	-	-	2.225.731
Rata-Rata		4,78		(16,88)		(2,01)		(20,8)	

Sumber : Laporan Keuangan KPKPSM Mekar Mulya tahun buku 2013-2017

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan perkembangan pendapatan koperasi secara keseluruhan mengalami fluktuatif cenderung meningkat setiap tahunnya. Namun apabila dilihat dari tiap unit usaha yang ada di KPKPSM Mekar

Mulya selama periode tahun 2013-2017 yaitu pada Unit Simpan Pinjam menunjukkan perolehan pendapatan setiap tahunnya mengalami kenaikan dengan rata-rata persentase pendapatan sebesar 4,78%. Namun berbanding terbalik dengan ketiga unit usaha yang lain, persentase rata-rata pendapatannya mengalami penurunan yaitu unit Pertanian Jangka Panjang sebesar (16,88%), Unit Perdagangan Umum sebesar (2,01%) dan Unit Peternakan sebesar (20,8%). Hal ini menunjukkan kemampuan Koperasi dalam menjalankan kegiatan usahanya belum berjalan dengan baik dan terlebih pada tahun 2017 Unit Peternakan telah dihilangkan dari kegiatan usaha KPKPSM Mekar Mulya dikarenakan manfaat yang kurang dirasakan oleh anggota. Maka dari itu, apabila tidak adanya peningkatan kinerja oleh Koperasi maka akan mengancam keberlangsungan unit usaha yang ada di KPKPSM Mekar Mulya.

Pemeringkatan koperasi penting dilakukan untuk mengetahui kinerja koperasi dalam satu periode tertentu dan menetapkan peringkat kualifikasi koperasi serta mendorong koperasi agar dapat menerapkan prinsip-prinsip koperasi dan kaidah bisnis yang sehat serta mencapai keberhasilan koperasi yang akan menjadi koperasi percontohan bagi koperasi yang ada di Indonesia. Bagi koperasi hal ini merefleksikan tingkat kesehatan seluruh elemen yang ada, serta untuk meningkatkan daya dukung dan daya saing bisnis. Oleh karena itu, dalam rangka memberikan umpan balik dan motivasi pada KPKPSM Mekar Mulya agar dapat berfungsi sebagai badan usaha yang mampu meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, maka perlu dilakukan pemeringkatan koperasi dalam periode 2017 sebagai gambaran dari peringkat

kualifikasi koperasi tersebut. Maka dari itu, peneliti ingin mencoba meneliti kinerja dan menentukan peringkat kualifikasi KPKPSM Mekar Mulya dengan berpedoman Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM No. 06/Per/M.KUKM/III/2008 tentang Pedoman Pemeringkatan Koperasi.

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Analisis Kinerja Koperasi Melalui Pendekatan Pemeringkatan Koperasi dalam Mencapai Keberhasilan Koperasi (Studi Kasus pada Koperasi Pengusaha Kecil dan Perdagangan Sayur Mayur Mekar Mulya, Kabupaten Bandung Barat)**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Kinerja KPKPSM Mekar Mulya pada tahun 2017 melalui pendekatan Pemeringkatan Koperasi dilihat dari Aspek Badan Usaha Aktif, Aspek Kinerja Usaha yang Semakin Sehat, Aspek Kohesivitas dan Partisipasi Anggota, Aspek Orientasi kepada Pelayanan Anggota dan Aspek Kontribusi Koperasi terhadap Pembangunan Daerah.
2. Bagaimana peringkat KPKPSM Mekar Mulya berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM NOMOR 06/Per/M.KUKM/III/2008 tentang Pedoman Pemeringkatan Koperasi.
3. Bagaimana peran kinerja koperasi dalam mencapai keberhasilan koperasi.

4. Upaya apa yang harus dilakukan KPKPS Mekar Mulya untuk mencapai keberhasilan koperasi melalui penilaian kinerja koperasi berdasarkan Pemeringkatan Koperasi.

### **1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1. Maksud Penelitian**

Adapun penelitian ini bermaksud untuk menganalisis kinerja koperasi melalui pendekatan pemeringkatan koperasi dalam upaya mencapai keberhasilan koperasi pada KPKPSM Mekar Mulya.

#### **1.3.2. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Kinerja KPKPSM Mekar Mulya pada tahun 2017 melalui pendekatan Pemeringkatan Koperasi dilihat dari Aspek Badan Usaha Aktif, Aspek Kinerja Usaha yang Semakin Sehat, Aspek Kohesivitas dan Partisipasi Anggota, Aspek Orientasi kepada Pelayanan Anggota dan Aspek Kontribusi Koperasi terhadap Pembangunan Daerah.
2. Peringkat KPKPSM Mekar Mulya berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM NOMOR 06/Per/M.KUKM/III/2008 tentang Pedoman Pemeringkatan Koperasi.
3. Peran kinerja koperasi dalam mencapai keberhasilan koperasi.
4. Upaya yang harus dilakukan KPKPS Mekar Mulya untuk mencapai keberhasilan koperasi melalui penilaian kinerja koperasi berdasarkan Pemeringkatan Koperasi.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini memiliki kegunaan untuk mengetahui dan memperoleh informasi yang bermanfaat bagi aspek teoritis dan aspek guna laksana.

##### **1.4.1. Aspek Teoritis (Keilmuan)**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman serta bahan pertimbangan untuk penelitian lebih lanjut khususnya tentang pemeringkatan koperasi.

##### **1.4.2. Aspek Praktis (Guna Laksana)**

Kegunaan praktis dari penelitian ini berguna bagi :

##### 1. Koperasi

Sebagai informasi dan bahan pertimbangan bagi pihak manajemen KPKPSM Mekar Mulya yaitu :

- a. Pengambilan keputusan dalam meningkatkan kinerja koperasi.
- b. Menerapkan perencanaan dan kebijakan yang erat kaitannya dengan kinerja koperasi kedepannya.
- c. Kesadaran koperasi akan pentingnya kaidah bisnis yang sehat sesuai jati diri koperasi.
- d. Mengimplementasikan Perhitungan Pemeringkatan Koperasi menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM NOMOR 06/Per/M.KUKM/III/2008 tentang Pedoman Pemeringkatan Koperasi.

## 2. Anggota dan Masyarakat Sekitar

Sebagai bukti yang menunjukkan keberhasilan dan eksistensi koperasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dan meningkatkan kepercayaan anggota koperasi, masyarakat, mitra kerja dan pemangku kepentingan kepada koperasi.



# IKOPIN